

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pauh Kamba merupakan salah satu penghasil buah manggis khususnya di daerah kampung sudut kecamatan Nan Sabaris. Buah manggis memiliki warna ungu kemerah-merahan biasanya buah manggis berdiameter 6 cm sampai dengan 8 cm, umumnya buah manggis memiliki daging berwarna putih bersih, diameter daging manggis 2 cm dalam satu buah terdapat 5 sampai 7 daging. Pada bagian bawah manggis (tampuk) memiliki 4 sampai dengan 7 tampuk, selain itu buah manggis juga memiliki sifat yang padat dan keras.

Buah manggis memiliki banyak keistimewaan serta manfaat bagi tubuh seperti menurunkan berat badan, menjaga kesehatan kulit, menjaga system pencernaan dan lain sebagainya, dan sangat minim dari masyarakat mengetahui tentang buah manggis ini tidak hanya bekhasiat untuk tubuh saja akan tetapi buah manggis bisa dijadikan sebuah motif kedalam suatu karya yang bernilai guna dan bisa juga untuk mengembangkan potensi masyarakat setempat, dengan adanya suatu karya yang bernilai guna maka dari itu masyarakat mendapatkan suatu wawasan baru sehingga bukan hanya dari masyarakat saja yang mendapat keuntungan tetapi juga dengan pengkarya itu sendiri.

Ketertarikan pengkarya kepada buah manggis karena memiliki tampuk yang terdapat dibawah buah tersebut yakni sebanyak 4-7 tampuk dan dari situlah bisa menentukan berapa banyaknya daging manggis di dalam, manggis memiliki tangkai atau mahkota yang melengkung ke dalam, tangkai manggis tersebut memiliki 4 tangkai atau mahkota dengan ukuran yang sama. Dengan begitu pengkarya ingin mengenalkan pakaian baju kurung dengan mengkreasikan motif buah manggis, pengkarya memakai motif buah manggis pada baju kurung dikarenakan buah manggis memiliki kelopak manggis yang berada pada bagian bawah buah dengan ukuran yang sama, tampuk yang melambungkan suatu acuan dalam buah manggis. Hal tersebut cocok dikreasikan kedalam motif batik pada baju kurung

Baju kurung adalah pakaian yang dipakai oleh remaja, baju kurung digunakan sebagai baju acara formal seperti pesta pernikahan, syukuran, atau kegiatan formal lainnya. Pada umumnya baju kurung memiliki panjang hingga lutut dan panjang lengan sampai dengan pergelangan tangan. Baju kurung dipadukan dengan kain panjang bermotif buah manggis yang dijahit pada bagian sisi kain dan ukuran baju kurung yang digunakan adalah M. Baju kurung yang dipakai biasanya bersifat religius yang mengartikan wanita taat akan ajaran agama islam, kini baju kurung sudah banyak dipakai oleh masyarakat biasa dari anak-anak hingga orang dewasa. Ibrahim (1986 : 114).

Keterkaitan pengkarya mengkreasikan buah manggis sebagai motif batik pada baju kurung dikarenakan buah manggis memiliki keunikan pada ruas yang menandakan akan kebenaran terhadap kenyataan didalam buah manggis atau daging manggis itu sendiri.

Penerapan buah manggis sebagai motif batik, ada berbentuk buah manggis yang utuh, dan buah manggis terbelah yang akan dijadikan sebagai motif batik pada baju kurung dan kain panjang yang di padukan pada baju tersebut. Baju kurung yang akan dibuat menggunakan teknik batik tulis, nembok dan jahit dengan bahan yang digunakan yaitu mori primisima dengan mnggunakan pewarna reaktif. Puspita menjelaskan pengertian batik adalah gambaran atau hiasan pada kain yang pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin atau malam yang kemudian dicelup atau diberi warna. (2004: 9). Pengkarya juga menambahkan motif batik seperti *isen-isen* sebagai motif hias pada baju kurung.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan rumusan penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengkreasikan buah manggis sebagai motif pada baju kurung.
2. Bagaimana mewujudkan buah manggis sebagai motif pada baju kurung dengan teknik batik tulis.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Prodi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- b. Menciptakan karya seni kriya tekstil yang didasari dari buah manggis.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkarya.

2. Manfaat

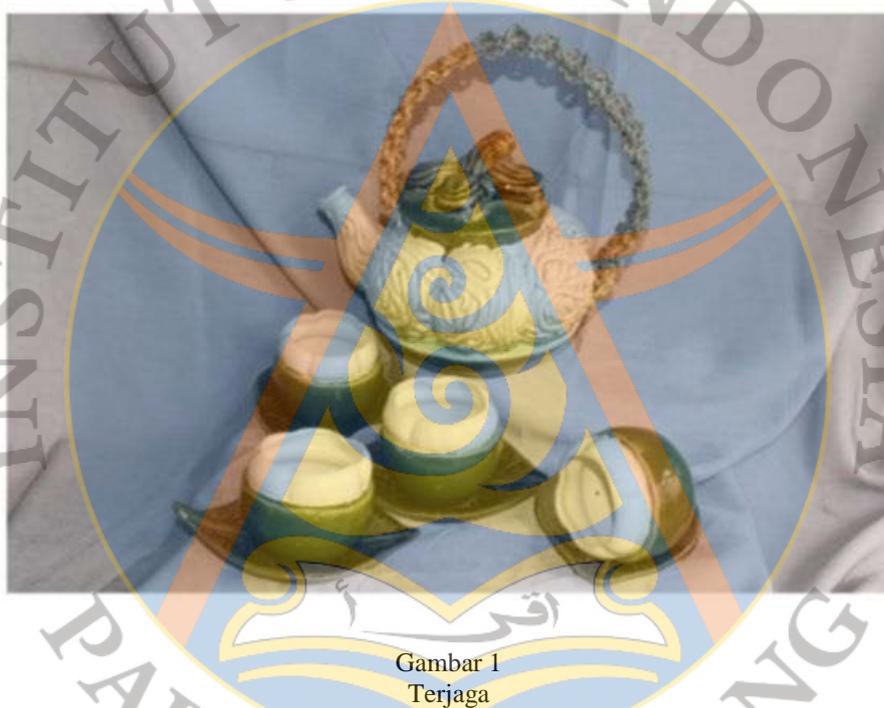
- a. Menambah pengalaman dan meningkatkan kreativitas dalam penciptaan karya seni serta membangun eksistensi diri sebagai seorang kriyawan, khususnya kriyawan akademik.
- b. Menciptakan hal yang positif bagi perkembangan dalam penciptaan karya khususnya kriya tekstil.
- c. Terpenuhinya kebutuhan bagi masyarakat serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tentang batik.
- d. Mengajak masyarakat untuk mengembangkan motif buah manggis pada baju kurung.

D. Tinjauan Karya

Orisinalitas karya yaitu suatu buah dari proses kreatif yang melibatkan perenungan secara mendalam, penciptaan sebuah karya diawali dari berbagai tahapan salah satunya meninjau karya yang sudah ada, baik dalam persamaan karya atau perbedaan suatu karya. Orisinalitas menjadi suatu bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan nilai-nilai yang estetis. Menurut Sachari bahwa :

“Orisinalitas menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan nilai-nilai estetis. Hal itu sebagai ukuran tingkat pendalaman proses penciptaan yang dilakukan oleh seorang seniman atau desainer. Unsur kebaruan yang menyertai orisinalitas suatu karya amatlah penting untuk membangun citra dan eksistensi suatu nilai hadir di tengah-tengah kebudayaan (2002:45).”

Adapun sebagai karya pembanding sebagai penguat eksistensi orisinalitas untuk penciptaan karya ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1
Terjaga

Karya : Muhammad Khosim, 2014

(Sumber :

<http://eprints.uny.ac.id/17348/1/Muhammad%20Khosim%2010207244014.pdf>”Laporan Tugas Akhir Muhammad Khosim,2014: 93”)

Karya yang dibuat oleh Muhammad Khosim dengan judul terjaga, karya ini membuat teko set yaitu cangkir dan tatakan, bahan yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu tanah liat, sedangkan teknik pembuatan karya menggunakan teknik cetak padat dan cetak pijit.

Karya tersebut memiliki persamaan tema yang pengkaryanya buat yaitu tentang buah manggis namun berbeda dari segi bahan, dan produk yang akan diciptakan, bahan yang pengkaryanya buat yaitu dengan kain primisima sedangkan pewarna yang pengkaryanya

buat pewarna *reaktif*, produk yang akan diciptakan yaitu baju kurung dengan teknik batik tulis. Karya perbandingan yang digunakan pengkarya berfungsi sebagai suatu acuan terhadap karya yang dibuat serta memberi wawasan pengkarya.



Gambar 2
Bungong Seulanga Sebagai Motif Pada Baju Kurung
Karya : Ema Safitri, 2019
Foto : Ema Safitri, 2019
(Sumber : Laporan Tugas Akhir Ema Safitri, 2020)

Karya ini merupakan bagian perbandingan pada orisinalitas penciptaan. Karya baju kurung ini menerapkan motif *bungong seulanga*, merupakan karya tugas akhir dari Ema Safitri, yang menggunakan bahan kain katun sutra, dan pewarna reaktif. Ukuran yang dipakai pada karya ini adalah L. Teknik dalam pembuatan karya ini yaitu teknik batik tulis. Perbandingan karya dari Ema Safitri dengan pengkarya wujudkan adalah baju kurung dengan motif buah manggis dan menggunakan teknik batik tulis. Bahan yang akan digunakan pada penciptaan karya nantinya adalah kain katun primisima dan pewarna remasol. Persamaan pada karya Ema Safitri dengan karya yang akan dibuat adalah dari segi rancangan baju kurung dan dari segi teknik yaitu batik tulis.

E. Landasan Teori

Dalam proses penciptaan karya, di butuhkan ketelitian dan tekad yang kuat sehingga karya yang dihasilkan bisa maksimal. Adapun teori-teori yang akan digunakan dalam penciptaan karya nantinya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk

“Bentuk itu merupakan organisasi atau suatu kesatuan atau komposisi dari unsur pendukung karya. Ada dua macam bentuk : pertama *Visual form* yaitu bentuk fisik dari sebuah karya seni atau suatu kesatuan dari unsur-unsur pendukung karya seni tersebut. Kedua *Special form* yaitu bentuk yang tercipta karena adanya hubungan timbal balik antara nilai-nilai yang dipancarkan oleh fenomena bentuk fisiknya terhadap tanggapan kesadaran emosionalnya” (Kartika, 2017 : 27-28).

Bentuk atau visual merupakan hal yang paling utama dalam pembuatan karya. Karya yang divisualkan karya tiga dimensi yaitu baju kurung yang berukuran M berdasarkan desain terpilih yang telah disetujui sebelumnya. Pada penciptaan karya yang akan dibuat, pengkarya mengambil bentuk manggis untuk dijadikan motif pada baju kurung. Pengkarya menjadikan motif dari buah manggis utuh, dan buah manggis terbelah yang sudah di kreasikan kemudian ditambahkan dengan isen-isen sebagai pendukung. Motif manggis akan diberi pada bagian depan dan belakang baju, bagian tepi depan dan tepi belakang, lengan baju, dan pada bagian rok mengikuti pola motif pada baju kemudian memberi motif tabur pada keseluruhan baju hingga rok dengan menempatkan motif dengan sedemikian rupa.

2. Fungsi

Menurut Kartika keberadaan karya seni secara teoritis mempunyai tiga macam fungsi yaitu:

- a) fungsi personal yaitu manusia dikenal sebagai makhluk sosial sekaligus sebagai makhluk individu, b) fungsi sosial merupakan kecenderungan atau usaha untuk mempengaruhi tingkah laku terhadap kelompok manusia, c) fungsi fisik yang di maksud adalah kreasi yang secara fisik dapat digunakan untuk kebutuhan praktis sehari-hari. (2017: 29-31).

Dalam penggarapan karya, pengkarya benar-benar memperhitungkan aspek fungsional, sosial, maupun fisik, agar karya yang dihasilkan dapat dipergunakan menurut kebutuhan.

Fungsi personal yaitu pengkarya dapat menikmati hasil karya sendiri serta memuaskan pengkarya terhadap karya yang telah dibuat yaitu baju kurung yang bermotif buah manggis, fungsi sosial bertujuan mengenalkan baju kurung untuk penikmat karya yang telah dibuat dan memberi kepuasan tersendiri kepada setiap orang yang menikmatinya, fungsi fisik bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang memakai dan terdapat nilai guna sebagai penutup aurat dikarenakan baju kurung yang memiliki baju yang tidak ketat ketika digunakan

3. Motif

Motif sebagai unsur hias berfungsi sebagai elemen pemikat perhatian atau elemen yang menggugah perasaan indah, Guntur (2004 : 73). Motif yang pengkarya ciptakan adalah buah manggis yang akan di terapkan pada baju kurung.

Pada penciptaan karya, pengkarya mengkreasikan buah manggis utuh serta manggis terbelah yang dijadikan motif pada baju kurung, serta menambahkan isen-isen yang berfungsi sebagai pelengkap motif dalam proses perwujudan karya.

4. Warna

Warna merupakan hal yang terpenting dalam menciptakan suatu karya seni karena akan menambah suatu nilai keindahan pada suatu karya seni itu sendiri. Menurut Kartika. Warna sebagai salah satu elemen atau medium seni rupa, merupakan unsur-unsur yang sangat penting, baik di bidang seni murni maupun seni terapan. (2017: 46).

Pada penciptaan pengkarya menggunakan warna-warna asli dari buah manggis yaitu ungu kemerah-merahan, merah tua, serta hijau untuk kelopak manggis yang akan digradasikan dengan memberi warna kuning pada pangkal kelopak manggis. Pada karya ini pengkarya menggunakan warna dasar baju yaitu, hitam, kuning, biru, pink dan kuning hitam.

5. Kreasi

“Menurut Djelantik, kreasi adalah menciptakan karya seni dalam konteks kreasi baru tetapi tidak selalu adanya perubahan sedemikian radikal. Perubahan itu harus merupakan suatu perubahan yang mendasar, yang prinsipil. Perubahan itu berupa perubahan komposisi, bentuk, penampilan, konsep dan tujuan karya (1999 : 70).”

Dalam menciptakan motif pengkarya mengkreasikan dari bentuk manggis itu sendiri, kelopak manggis yang diberi isen-isen, serta manggis yang terbelah dengan penambahan daging manggis yang dikreasikan menjadi bentuk oval, dan manggis yang utuh menjadi suatu bentuk lingkaran yang sempurna tanpa menghilangkan ciri khas atau komposisi manggis tersebut.

F. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan sebuah karya seni harus adanya perencanaan secara seksama agar dapat menghasilkan sebuah karya seni yang berkualitas dan bernilai guna yang tinggi. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menciptakan sebuah karya sebagai berikut:

1. Tahap Eksplorasi

Eksplorasi diawali dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati bentuk dari buah manggis secara langsung. Selain itu pengkarya juga mencari sebuah buku atau referensi yang berkaitan dengan ide penciptaan yang pengkarya buat. Langkah-langkah yang pengkarya buat tersebut untuk menemukan sumber ide penciptaan untuk mengenal lebih dalam tentang buah manggis sebagai ide sebuah karya, selanjutnya pengkarya mengamati bentuk secara utuh buah manggis yang sudah masak dan daging buah manggis tersebut, kemudian pengkarya juga mempertimbangkan kecocokan motif untuk diletakkan pada baju kurung.

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap penerapan suatu ide atau gagasan berupa gambar acuan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian diterapkan dalam sebuah karya yang bernilai nantinya.

a. Gambar Acuan



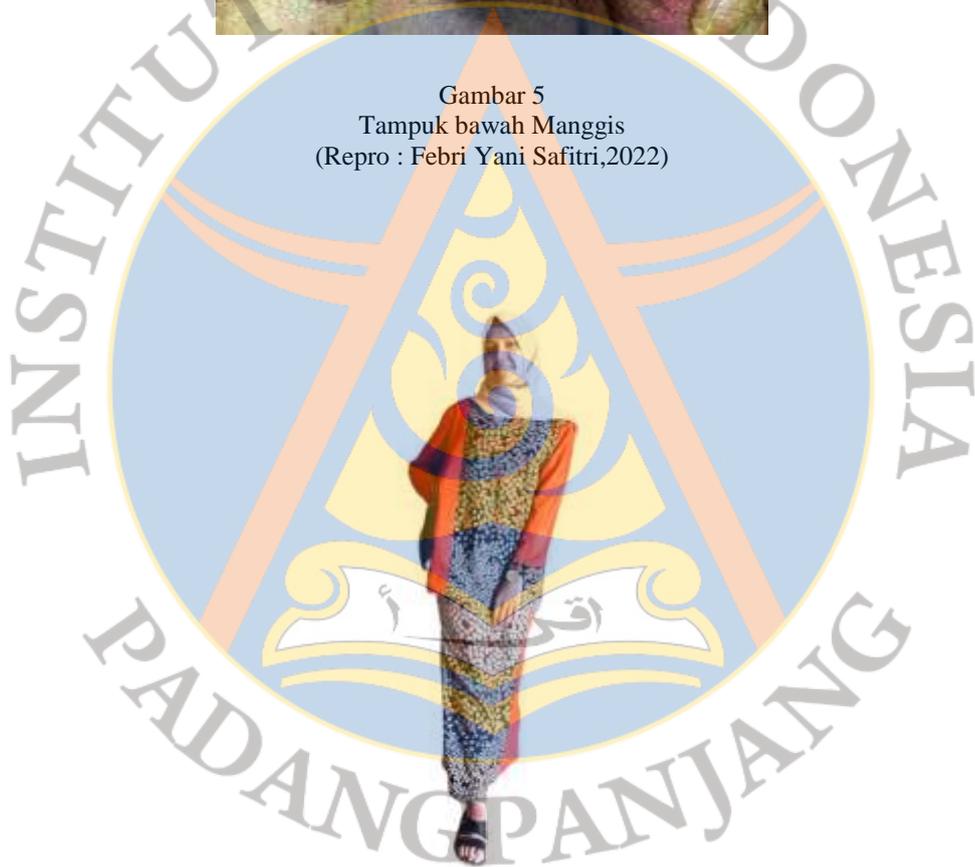
Gambar 3
Buah Manggis Utuh dan Yang Terbuka
(Repro : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 4
Mahkota Bunga Manggis
(Repro : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 5
Tampuk bawah Manggis
(Repro : Febri Yani Safitri,2022)



Gambar 6
Baju Kurung
Model : Fadhilah Afra
(Foto : Dedek Risma, 2022)

Kreasi Bentuk Buah Manggis



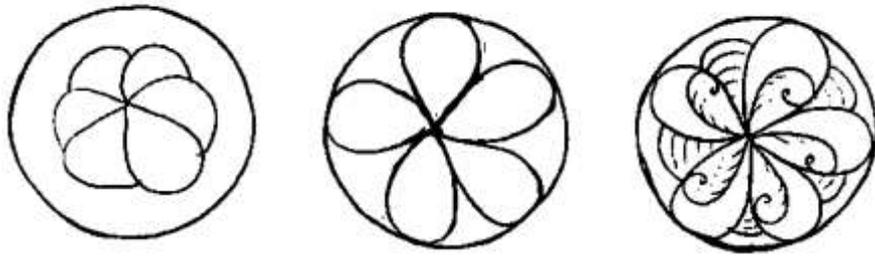
Gambar 7
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



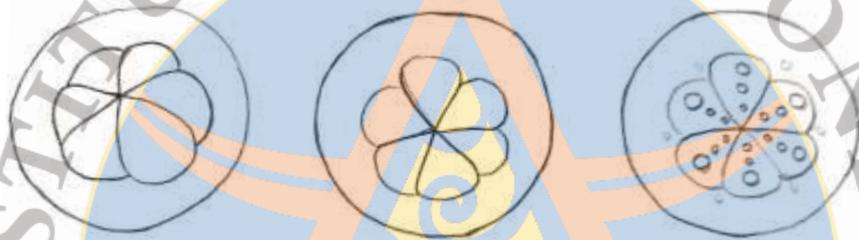
Gambar 8
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 9
Buah Manggis Terbelah
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



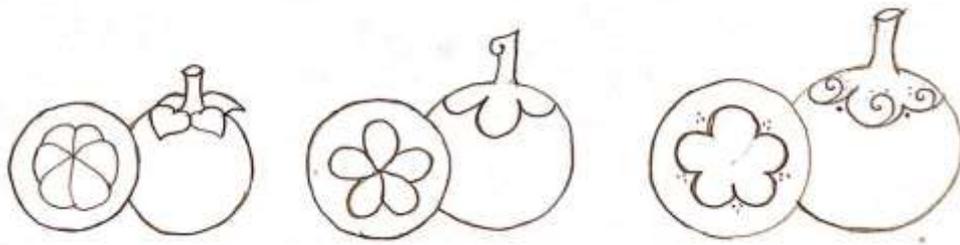
Gambar 10
Buah manggis terbelah
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



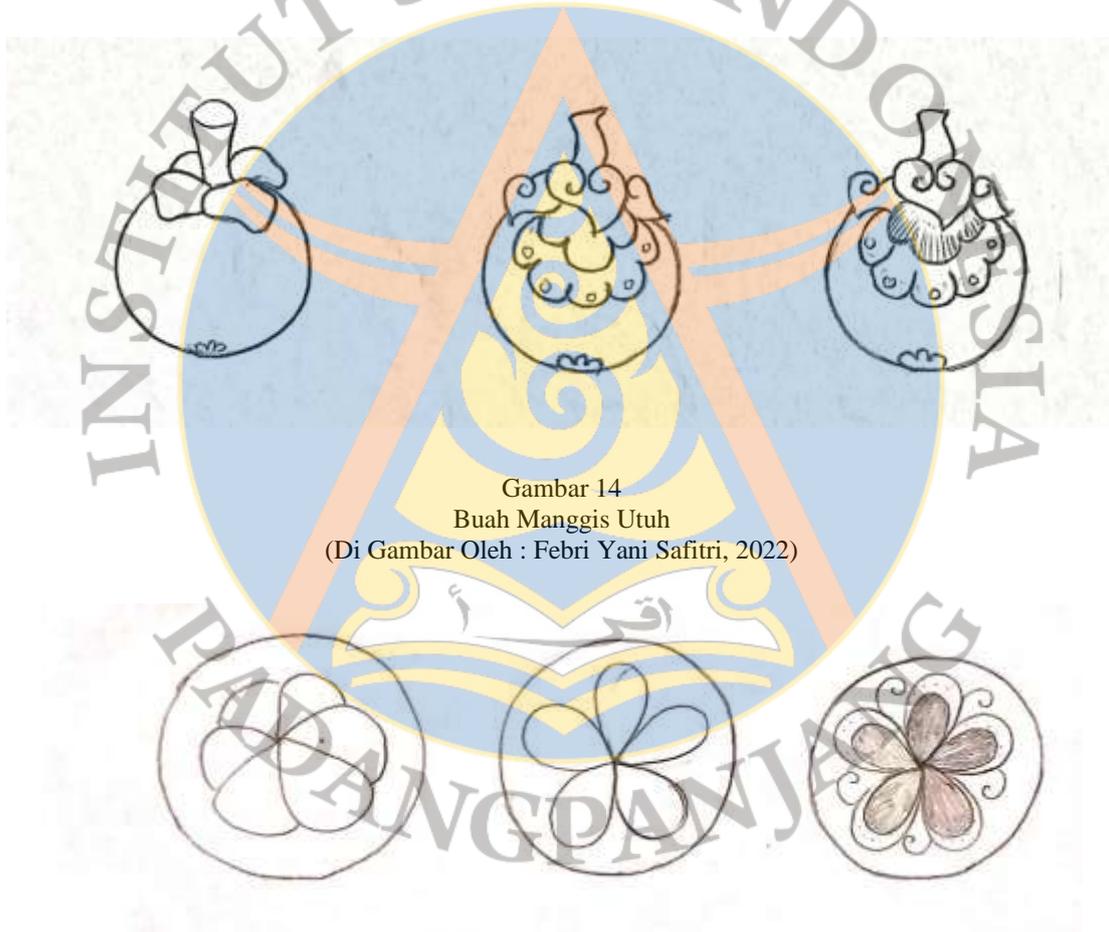
Gambar 11
Buah manggis terbelah
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 12
Buah manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)

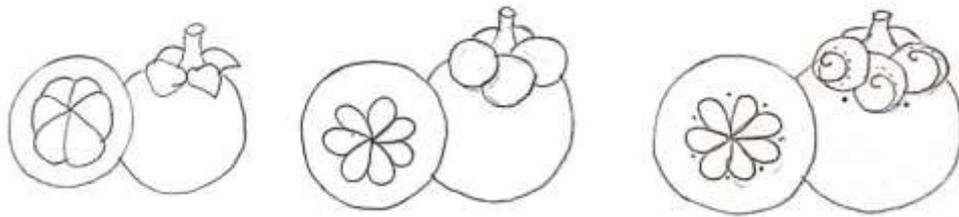


Gambar 13
Buah Manggis Terbelah
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)

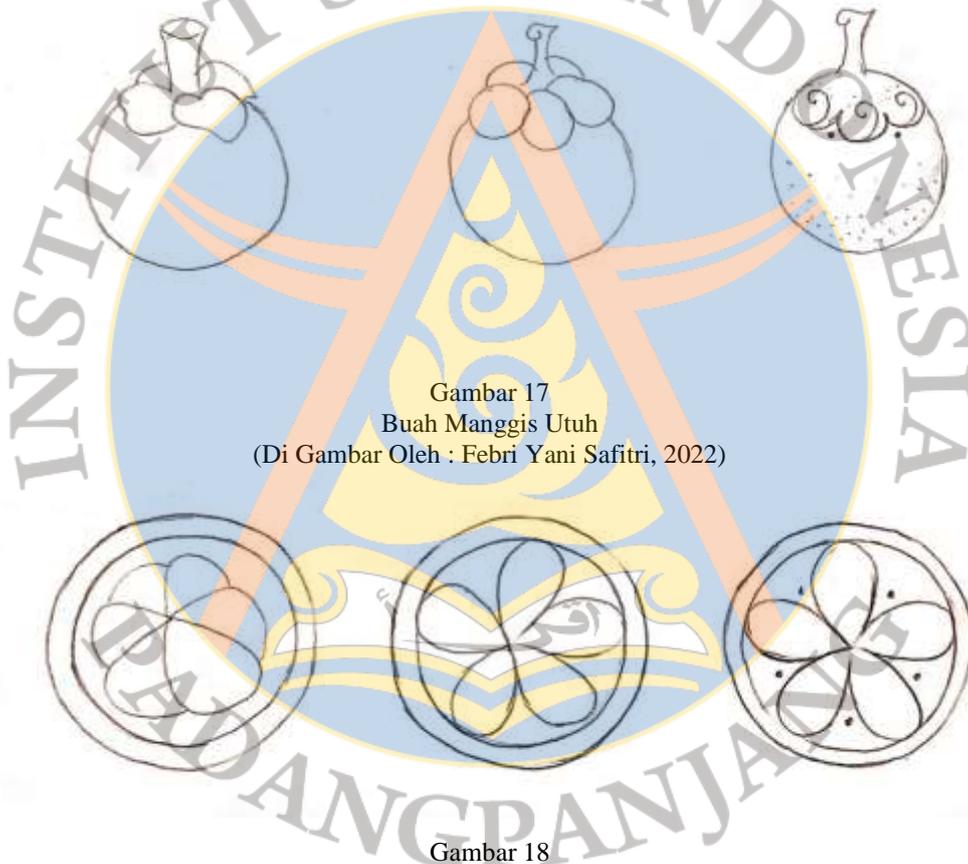


Gambar 14
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 15
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 16
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)



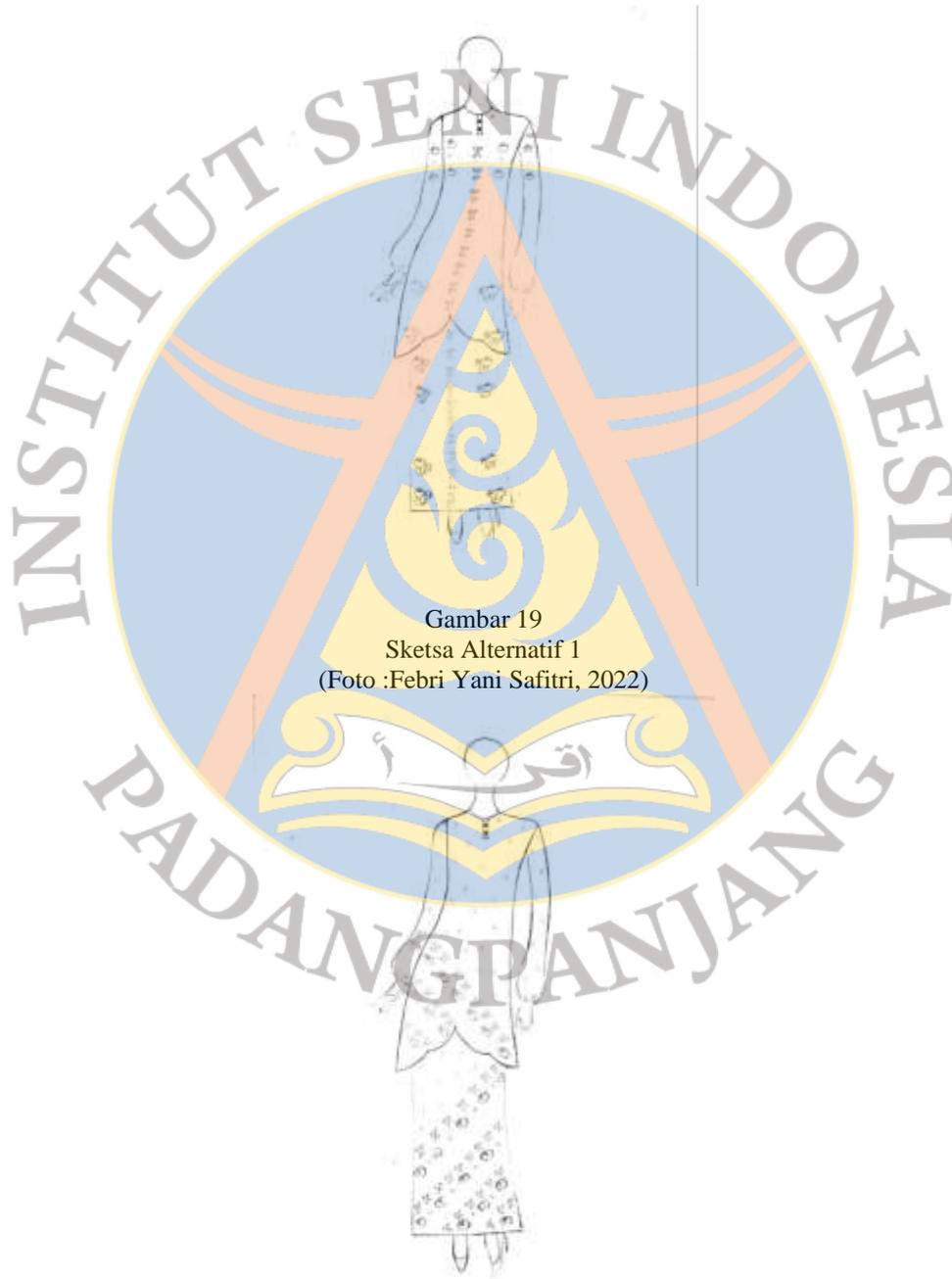
Gambar 17
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 18
Buah Manggis Utuh
(Di Gambar Oleh : Febri Yani Safitri, 2022)

b. Desain Alternatif

Dalam proses pembuatan desain alternatif, pengkarya mempertimbangkan berbagai bentuk, bahan, serta finishing yang akan digunakan pada karya

tersebut. Berdasarkan analisis dan melalui tahapan eksplorasi, untuk mendapatkan bentuk-bentuk yang diinginkan, maka dilakukan perancangan melalui beberapa desain. Berikut merupakan beberapa gambar desain alternatif yang bermotif manggis pada baju kurung :



Gambar 19
Sketsa Alternatif 1
(Foto :Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 20
Sketsa Alternatif 2

(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 21
Sketsa Alternatif 3
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 22
Sketsa Alternatif 4
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 23
Sketsa Alternatif 5
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 24
Sketsa Alternatif 6
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



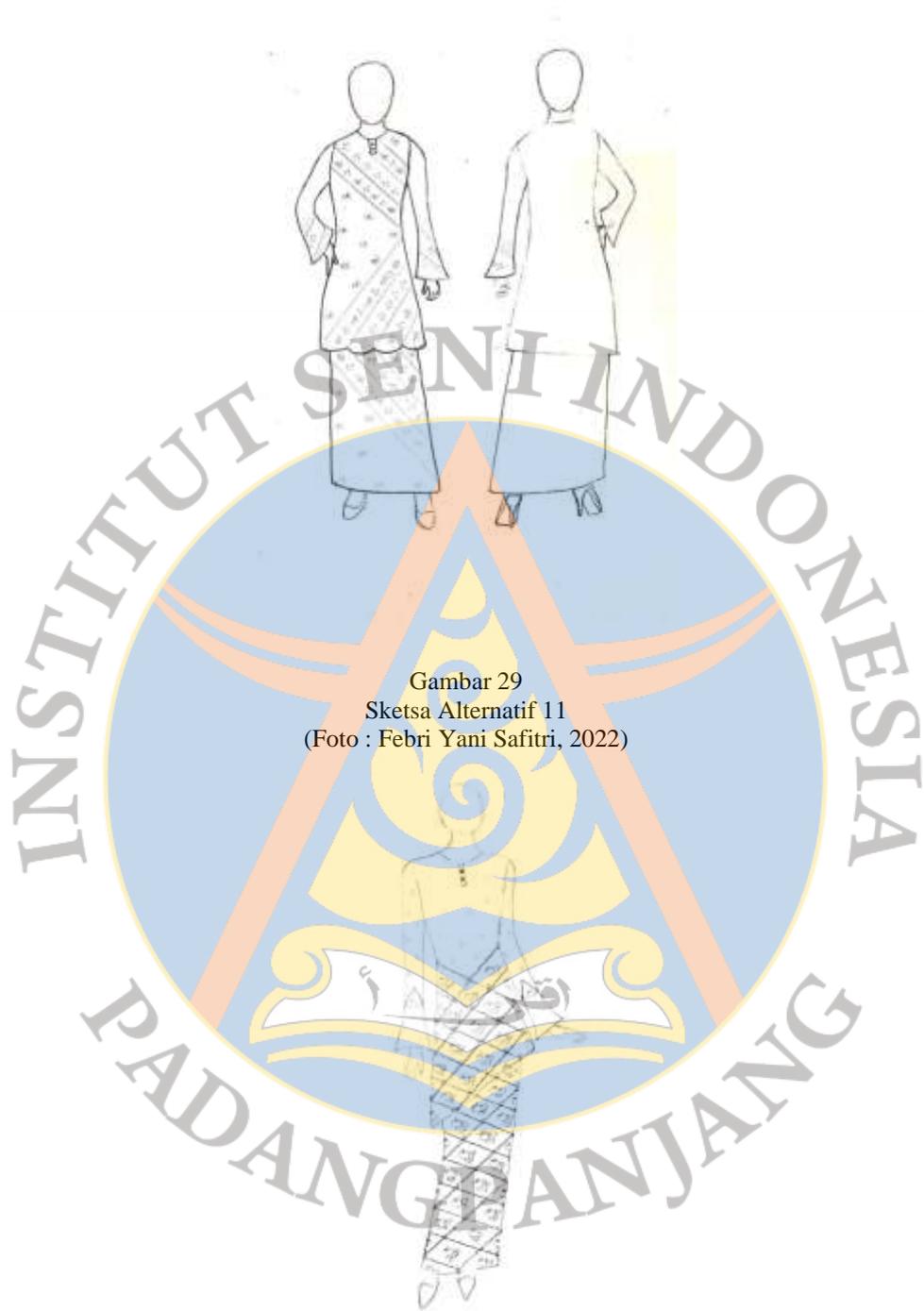
Gambar 25
Sketsa Alternatif 7
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 26
Sketsa alternatif 8
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



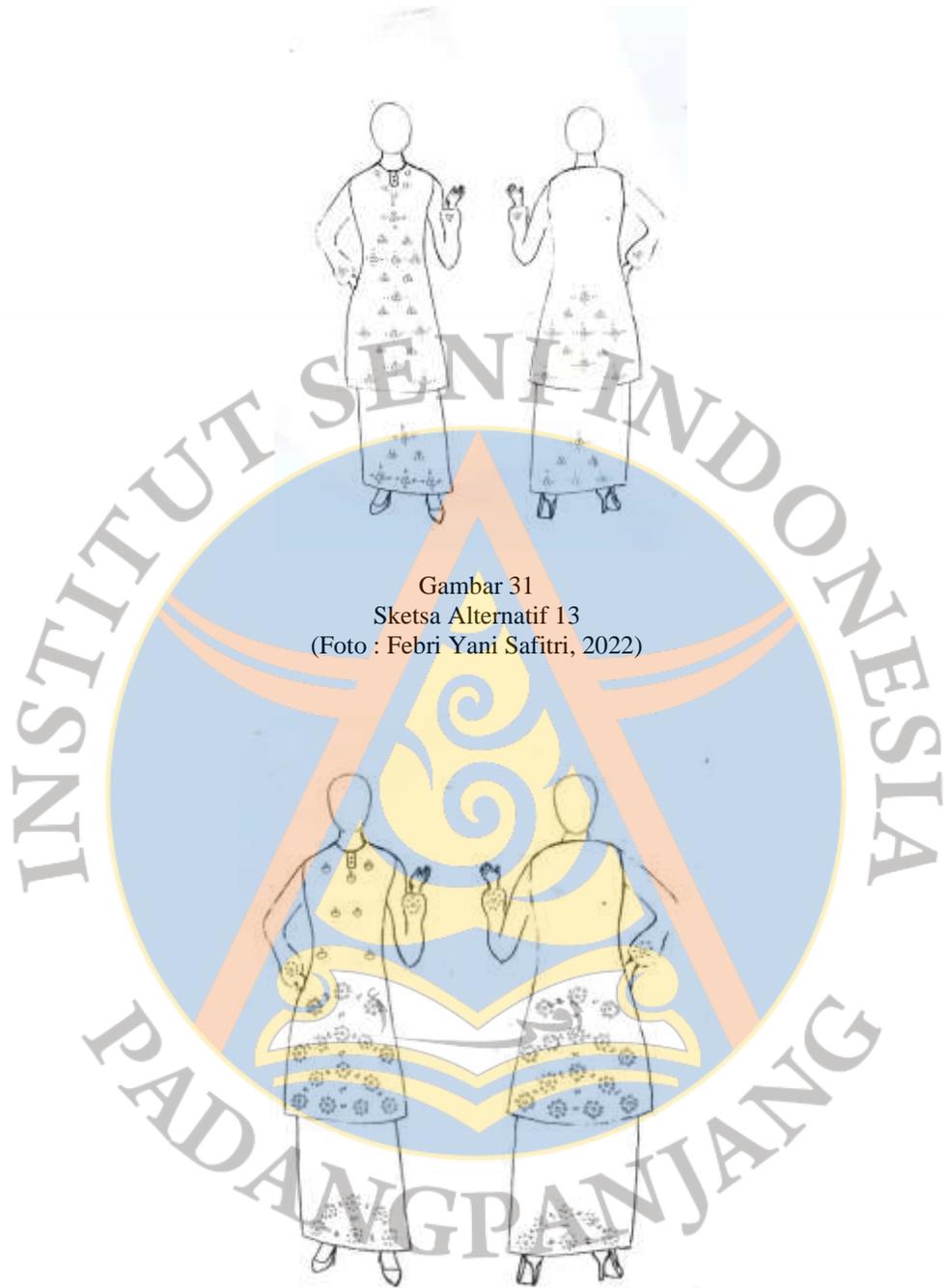
Gambar 27
Sketsa Alternatif 9
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 28
Sketsa Alternatif 10
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 29
Sketsa Alternatif 11
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 30
Sketsa Alternatif 12
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 31
Sketsa Alternatif 13
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 32
Sketsa Alternatif 14
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)



Gambar 33
Sketsa Alternatif 15
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

Gambar 34
Sketsa Alternatif 15
(Foto : Febri Yani Safitri, 2022)

3. Tahap Perwujudan

a. Desain Terpilih

Desain terpilih merupakan desain dari sketsa alternatif, sketsa yang terpilih kemudian diwujudkan menjadi desain yang diciptakan dalam sebuah karya. Adapun bentuk desain terpilih sebagai berikut:



Gambar 35
Desain Terpilih 1

(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

Keterangan:

Judul : Terikat
Motif : Buah Manggis
Ukuran : M
Bahan : Katun Primisima
Teknik : Batik Tulis, Nembok, dan Jahit
Pewarna : Warna Reaktif
Tahun : 2023



13 cm



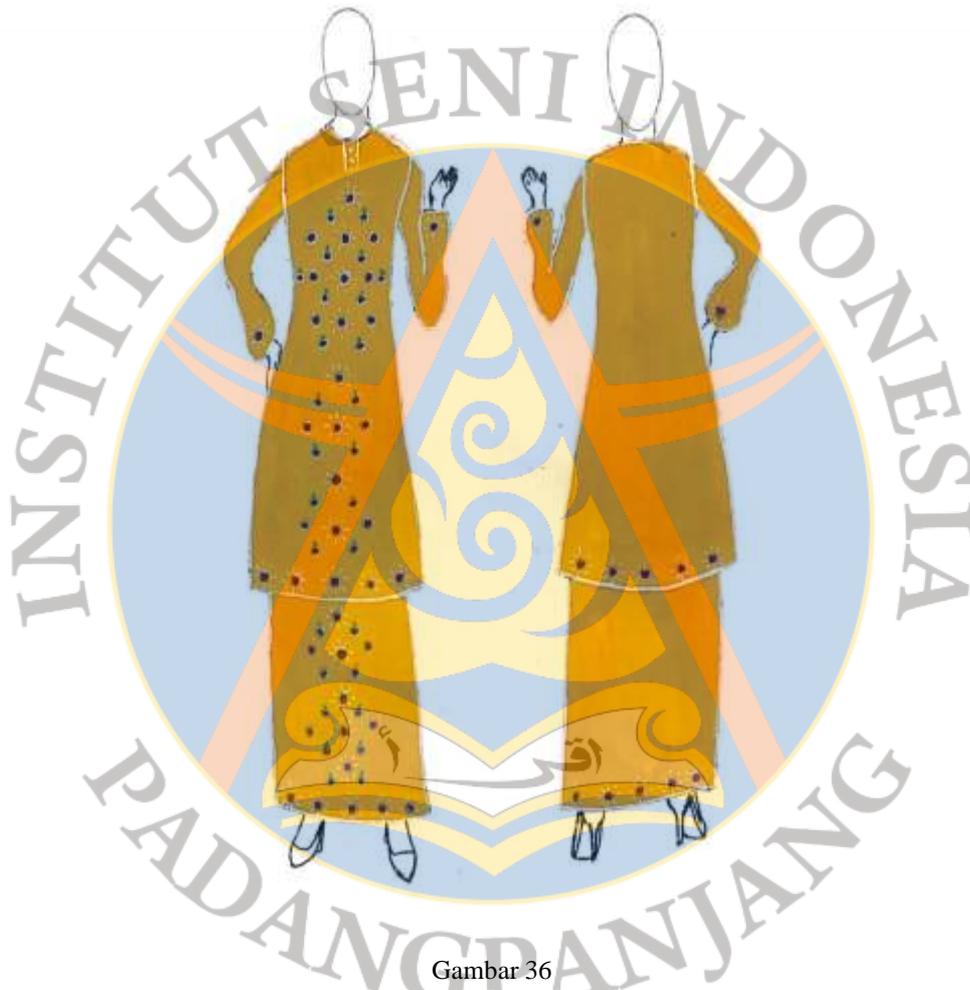
2 cm

13 cm

Detail A
Skala 1:2

2 cm

Detail B
Skala 1:1



Gambar 36
Desain Terpilih 2

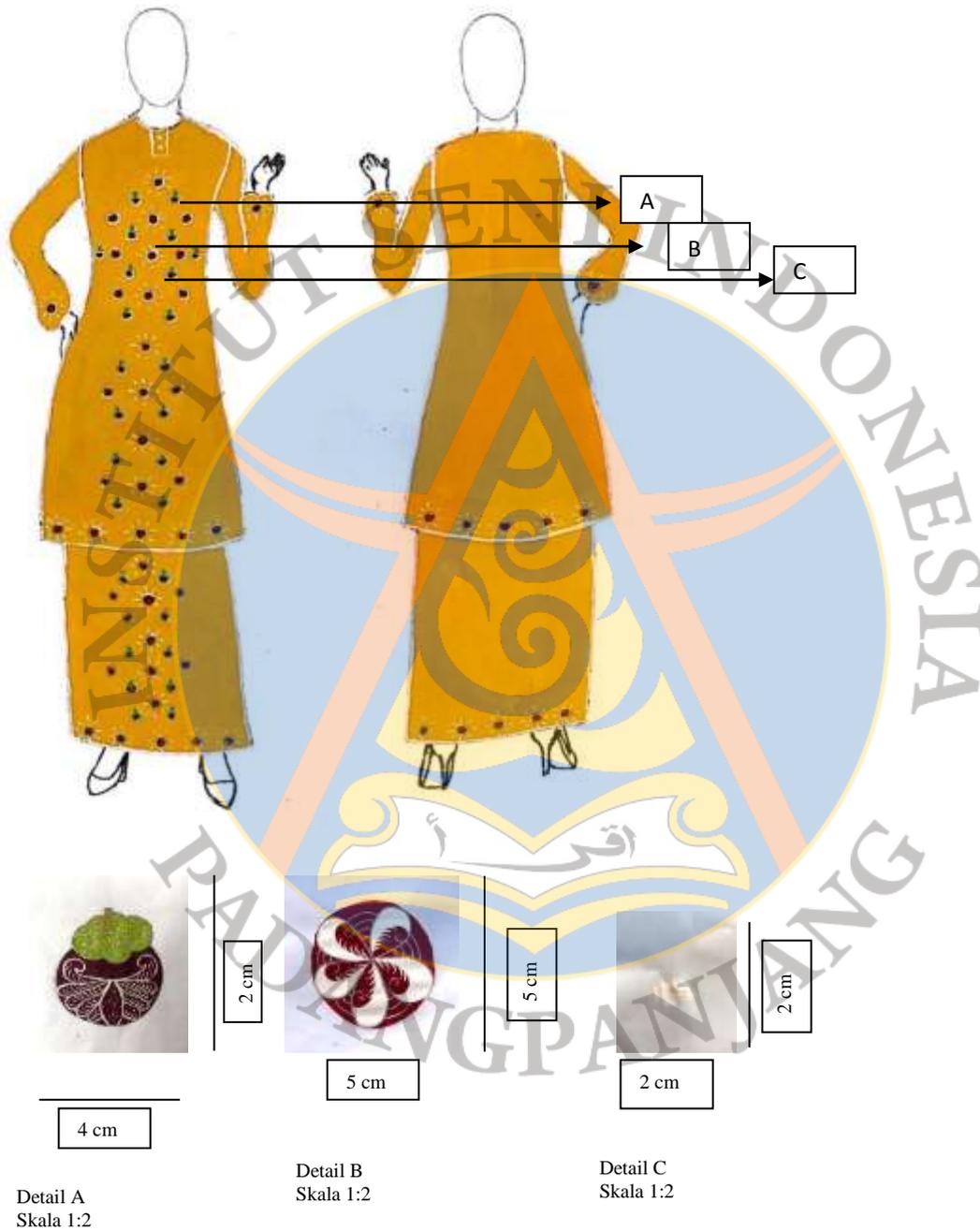
(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

Keterangan:

Judul	: Sejalan
Motif	: Buah Manggis
Ukuran	: M
Bahan	: Katun Primisima
Teknik	: Batik Tulis, Nembok, Jahit
Pewarna	: Warna Reaktif

Tahun

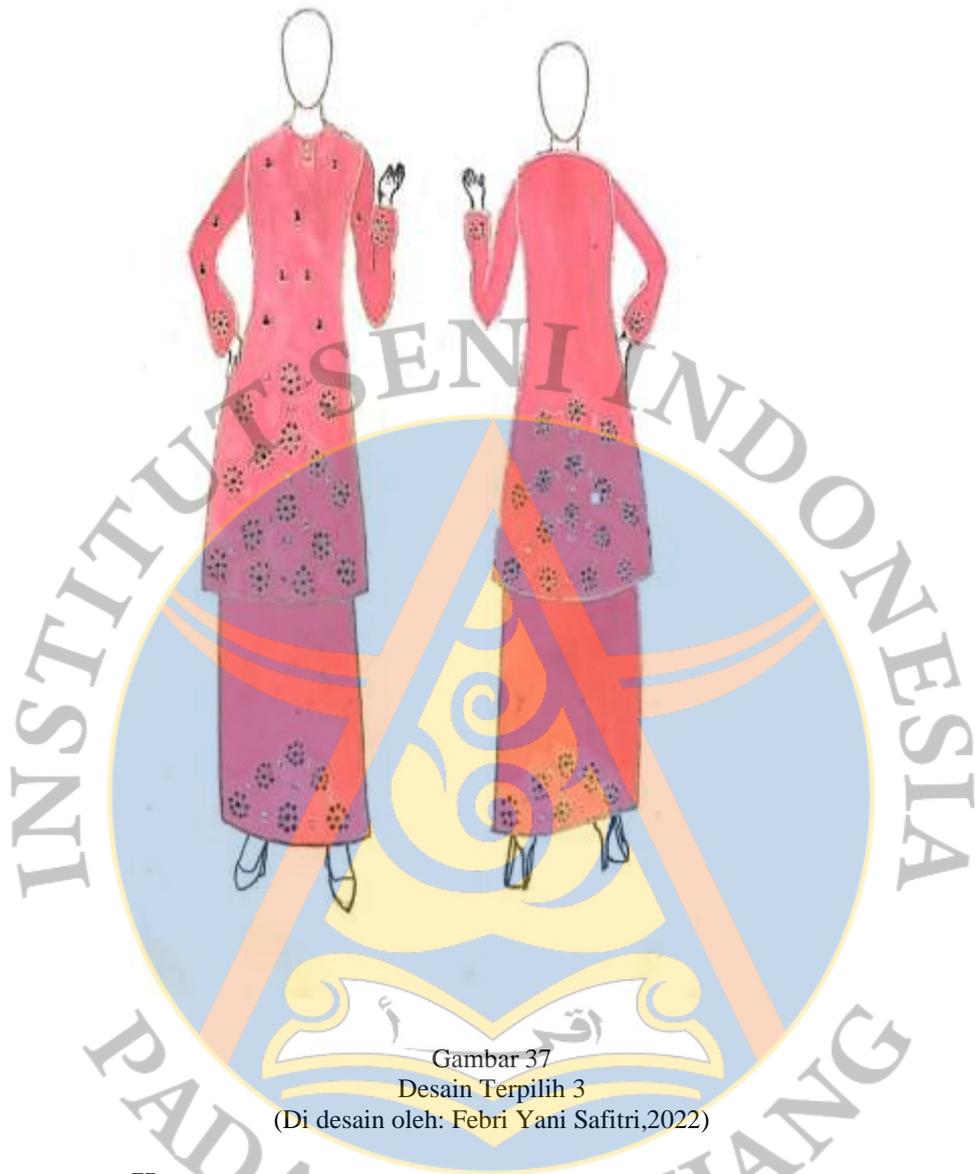
: 2023



Detail A
Skala 1:2

Detail B
Skala 1:2

Detail C
Skala 1:2



Gambar 37
Desain Terpilih 3
(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

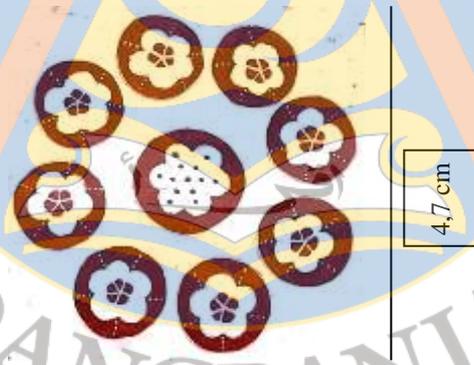
Keterangan:

Judul	: Bersatu
Motif	: Buah Manggis
Ukuran	: M
Bahan	: Katun Primisima
Teknik	: Batik Tulis, Nembok, dan Jahit
Pewarna	: Warna Reaktif
Tahun	: 2023



4 cm

Detail A
Skala 1:2



4,7 cm

Detail B
Skala 1:2



2 cm

Detail D
Skala 1:1



Gambar 38
Desain Terpilih 4
(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

Keterangan:

Judul	: Senada
Motif	: Buah Manggis
Ukuran	: M
Bahan	: Katun Primisima
Teknik	: Batik Tulis, Nembok, dan Jahit
Pewarna	: Warna Reaktif
Tahun	: 2023



8,5 cm

Detail A
Skala 1:2

4 cm

Detail B
Skala 1:2



Gambar 39
Desain Terpilih 5
(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

Keterangan:

Judul	: Bertemu
Motif	: Buah Manggis
Ukuran	: M
Bahan	: Katun Primisima
Teknik	: Batik Tulis, Nembok, dan Jahit
Pewarna	: Warna Reaktif
Tahun	: 2023



5,5 cm

Detail A
Skala 1:2

5 cm



3,5 cm

3,5 cm

Detail B
Skala 1:1



Gambar 40
Desain Terpilih 6
(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

Keterangan:

Judul	: Merangkai
Motif	: Buah Manggis
Ukuran	: M
Bahan	: Katun Primisima
Teknik	: Batik Tulis, Nembok, dan Jahit
Pewarna	: Warna Reaktif
Tahun	: 2023



10 cm

Detail A
Skala 1:2

5 cm

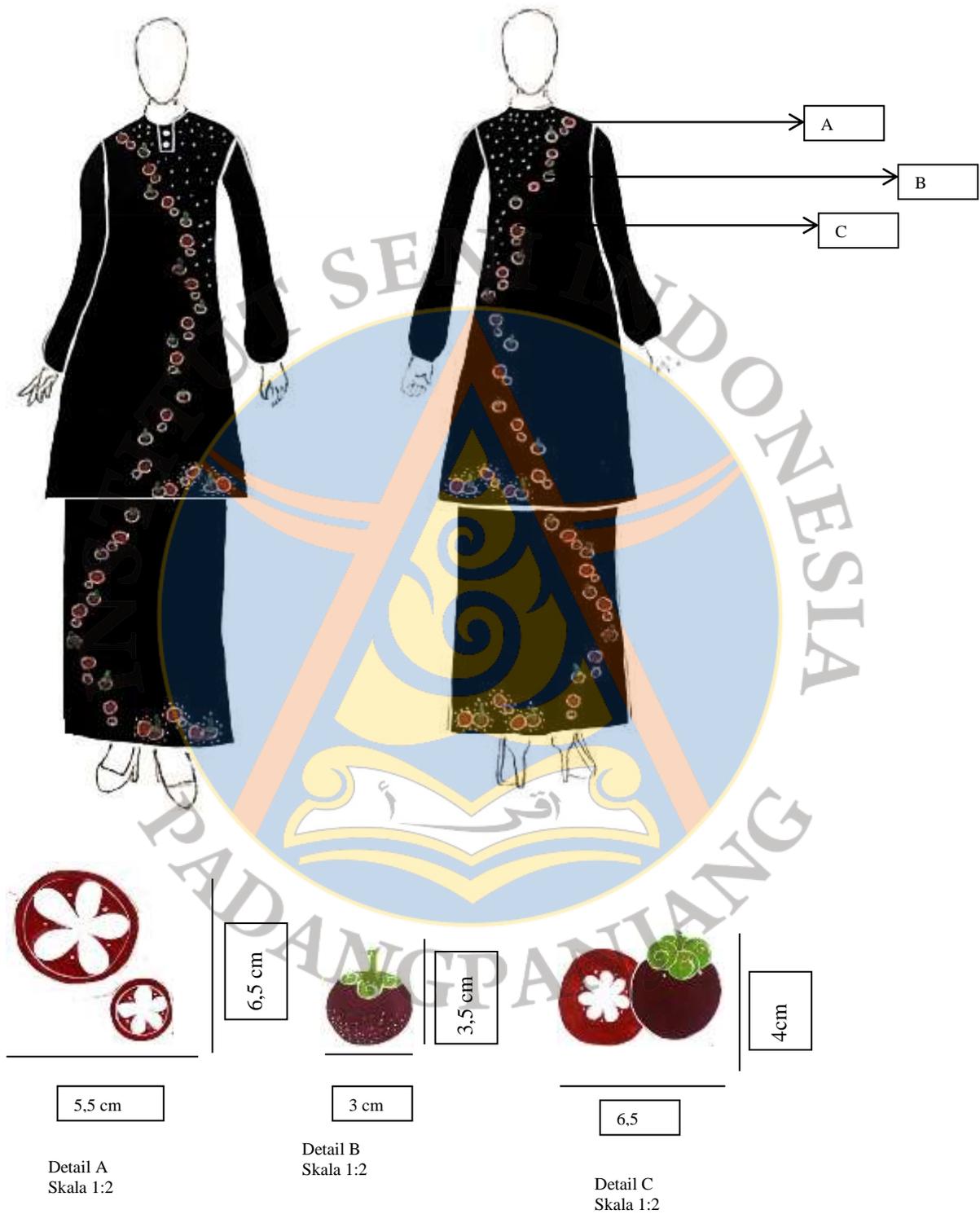
Detail B
Skala 1:2



Gambar 41
Desain Terpilih 7
(Di desain oleh: Febri Yani Safitri,2022)

Keterangan:

Judul	: Merangkai
Motif	: Buah Manggis
Ukuran	: M
Bahan	: Katun Primisima
Teknik	: Batik Tulis, Nembok, dan Jahit
Pewarna	: Warna Reaktif
Tahun	: 2023



b. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam membuat sebagai berikut :

- 1) Alat Tulis (pensil, penghapus, penggaris, *drawing pen*)



Gambar 41
Alat Tulis
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Alat tulis digunakan untuk membuat sketsa alternatif, desain dan membuat pola pada kertas manila dan juga digunakan untuk *menjiplak* pola ke kain.

2) Penggaris Pola



Gambar 42
Penggaris pola
Foto : (febri yani safitri,2023)

Penggaris ini digunakan untuk membuat pola pakaian agar lebih mudah. Biasanya penggaris ini disebut dengan penggaris siku dan penggaris panggul.

3) Canting



Gambar 43
Canting
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Canting merupakan salah satu alat utama dalam membatik untuk pembuatan motif. Canting berfungsi semacam pena yang diisi lilin malam sebagai tinta. Canting berdasarkan kegunaannya dibagi menjadi tiga bagian yaitu, (a) *canting klowong* yang digunakan untuk membuat garis utama motif atau pola pada kain. (b) Canting *isen* digunakan membuat isian pada bagian motif yang memiliki diameter 0,5 sampai 1,5 mm. (c) Canting tembok merupakan canting yang ukurannya paling besar dan biasanya digunakan sebagai menembok bagian yang diinginkan. Alat ini terbuat dari kombinasi tembaga dan kayu atau bambu.

4) Kompor



Gambar 44
Kompor
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Kompor yang digunakan untuk membatik yaitu kompor batik dan kompor untuk *melorod*. Kompor batik digunakan untuk memanaskan malam/lilin didalam wajan dengan ukuran diameter 12 cm, tinggi 19 cm dan kompor untuk melorod digunakan untuk memanaskan air yang akan digunakan untuk melorod kain yang sudah siap decanting dan diwarnai, kompor yang digunakan untuk melorod yaitu kompor biasa untuk memasak.

5) Wajan



Gambar 45
Wajan
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Wajan adalah wadah untuk meletakkan malam/lilin yang dipanaskan. Wajan yang digunakan yaitu wajan khusus batik dengan diameter enam belas sentimeter .

6) Kuas



Gambar 45
Kuas
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Kuas yang digunakan yaitu kuas jenis cat air. Kuas digunakan sebagai alat untuk mewarna baik dan proses penguncian warna.

7) Panci



Gambar 46
Panci
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Wajan adalah wadah untuk meletakkan malam/lilin yang akan dipanaskan. Wajan yang digunakan yaitu wajan khusus batik dengan diameter 16 cm.

8) Gawangan



Gambar 47
Gawangan
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Gawangan terbuat dari kayu/bambu, fungsinya untuk menggantungkan kain yang akan dibatik dengan menggunakan canting agar mudah memegangnya.

9) Spanram



Gambar 48
Spanram
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Spanram merupakan alat yang berbentuk segiempat yang digunakan untuk proses pewarnaan dengan cara, kain dibentangkan di atas spanram dan di jepit menggunakan paku dengan erat agar warna tidak keluar dan melebar pada motif yang tidak diinginkan

10) Baskom



Gambar 49
Baskom
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Baskom digunakan untuk menampung air ketika proses *melorod*.

11) *Dingklik*



Gambar 50
Dingklik
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Dingklik digunakan sebagai tempat duduk ketika mencanting, tetapi pembatik juga dapat duduk diatas tikar.

12) Kapur Jahit



Gambar 51
Kapur Jahit
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Kapur jahit berfungsi untuk memberi tanda pada kain yang akan dijahit, agar memberi tanda sehingga mudah untuk proses menjahit.

13) Mesin Jahit



Gambar 52
Mesin Jahit
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Mesin jahit digunakan ununtuk menjahit kain yang sudah selesai dibatik, menjadi baju kurung.

14) Meteran Kain



Gambar 53
Meteran Kain
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Meteran kain merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kain dan mengukur panjang maupun lebar badan. Alat ini biasanya terbuat dari plastik yang mudah menyesuaikan bentuk tubuh.

15) Gunting Kain



Gambar 54
Gunting Kain
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Digunakan untuk memotong kain dan untuk memotong benang. Gunting kain merupakan gunting khusus yang digunakan untuk menggunting kain.

Bahan yang digunakan, yaitu :

- 1) Kain primisima



Gambar 55
Kain Primisima
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Kain adalah bahan utama yang dibutuhkan untuk pembuatan batik tulis, kain merupakan media untuk menggambarkan motif menggunakan canting yang berisi malam/lilin. Kain yang akan digunakan untuk pembuatan karya adalah katun primisima. Kain primisima yaitu bahan yang memiliki tekstur yang lebih halus dan volume benangnya lebih kecil sehingga warna yang akan di terapkan pada kain primisima ini lebih menyerap, kain ini cocok digunakan pada suhu panas maupun dingin karena sifat kain yang menyerap keringat.

2) Pewarna reaktif (*remazol*).



Gambar 56
Pewarna Reaktif
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Pewarna adalah bahan yang digunakan untuk mewarnai kain yang sudah selesai di *canting*. Pewarna yang digunakan dalam membatik terbagi menjadi 2 yaitu, pewarna reaktif (*remazol*, *naphthol*, *indigosol*) dengan pewarna alam. Pada pewarnaan karya yang akan dibuat menggunakan pewarna reaktif yaitu *remazol*.

No	Karya	Warna yang Digunakan	Tekaran	Air Panas	Air Dingin	Waterglass
1	1	Red RB + Biru=Ungu (Motif Manggis Terbelah)	5gr + 0,5gr	25 ml	200 ml	2kg
		Black N (Latar Baju)	50gr	100ml	900 ml	
2	2	Red RB + Biru=Ungu (Motif Manggis Utuh)	5gr + 3gr	30ml	200ml	2kg
		Yellow FG + Biru = Hijau (Kelopak Manggis)	7gr + 5gr	30m	120ml	
		Red RB + Biru = ungu (motif manggis terbelah)	5gr + 0,5gr	25ml	200ml	
		Yellow FG (latar baju)	200gr	50ml	200ml	
3	3	Red RB + Biru=Ungu	5gr + 0,5gr	20ml	200ml	

		(Motif Manggis Terbelah) Red RB (Latar Baju)				
		Red RB + Biru=Ungu (Motif Manggis Utuh)	5gr + 3gr	30ml	200ml	2kg
		Manggis Terbelah) Red RB (Latar Baju)	15gr	30ml	3000ml	
4	4	Red RB + Biru=Ungu (Motif Manggis Utuh)	5gr + 3gr	30ml	200ml	
		Yellow FG + Biru = Hijau (Kelopak Manggis)	7gr + 5gr	30ml	120ml	2kg
		Red RB + Biru = ungu (motif manggis	5gr + 0,5gr	25ml	200ml	

		terbelah)				
		Biru (Latar Baju)	20gr	50ml	3000ml	
5	5	Red RB + Biru=Ungu (Motif Manggis Utuh)	5gr + 3gr	30ml	200ml	2kg
		Yellow FG + Biru = Hijau (Kelopak Manggis)	5gr + 3gr	25ml	200ml	
		Yellow (Latar Baju)	25gr	100ml	700ml	
		Black M (Latar Baju)	20gr	100ml	700ml	
		Yellow FG + Biru = Hijau	7gr + 5gr	30ml	120ml	

3) Ketas Pola



Gambar 57
Kertas Pola
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Kertas pola disini merupakan bahan yang digunakan untuk membuat pola baju kurung serta membuat pola motif 1 : 1.

4) Soda Abu



Gambar 58
Soda Abu
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Soda abu adalah bahan yang digunakan untuk *melorod*. Soda abu dilarutkan pada air mendidih.

5) *Waterglass*



Gambar 59
Waterglass
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Waterglass adalah bahan yang digunakan pada proses fiksasi yaitu untuk mengunci warna batik agar tidak luntur ketika di cuci.

6) Air

Air merupakan bahan yang banyak dibutuhkan, mulai dari proses mordanting, mewarna sampai *nglorot*.

7) Lilin/malam



Gambar 60
Lilin/malam
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Lilin/malam juga merupakan bahan utama yang dibutuhkan pada saat membatik, lilin berguna untuk menutupi bagian tertentu yang tidak ingin terkena warna.

8) Benang jahit



Gambar 61
Benang Jahit
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Benang jahit digunakan sebagai bahan untuk menjahit baju kurung.

9) Cat Poster



Gambar 62
Cat Poster
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Cat poster adalah pewarna untuk melukis, cat poster digunakan sebagai bahan pewarnaan pada desain, agar warna yang diinginkan sesuai dengan pewarnaan batik.

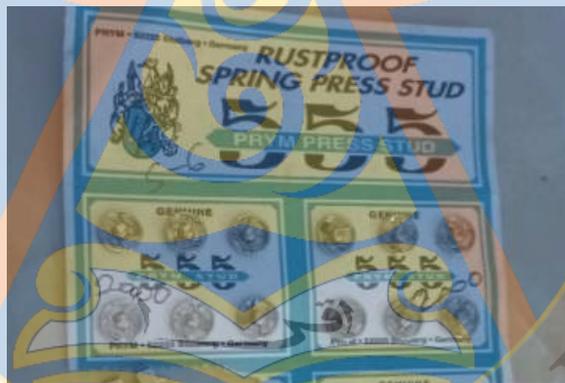
10) Furing



Gambar 63
Furing
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Furing digunakan pada lappisan dalam baju kurung basiba untuk roknya, bertujuan untuk membentuk rok agar terlihat kaku saat dipakai.

11. Kancing baju sengkeli



Gambar 64
Kancing Baju Sengkeli
Foto : (Febri Yani Safitri,2023)

Kancing digunakan sebagai pelengkap pada baju kurung. Kancing sengkeli dipasangkan pada bagian rok dengan cara dijahitkan menggunakan jarum jahit tangan sesuai lubang kancing tersebut agar menempel pada lapisan kain.

c. Teknik yang digunakan

1. Teknik Batik Tulis

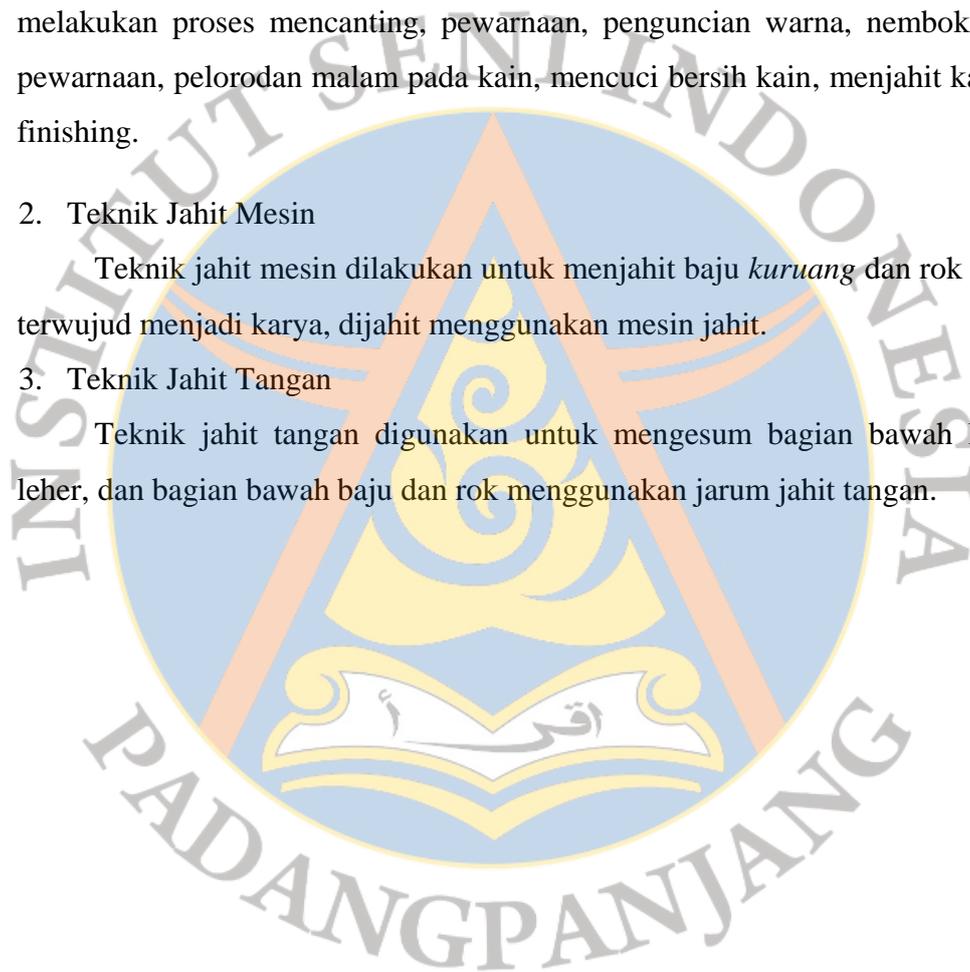
Tenik batik tulis yang diterapkan pada penciptaan karya kali ini dengan menggunakan alat membatik yaitu canting, dengan menggoreskan canting yang sudah berisi malam atau lilin dengan suhu yang panas ke permukaan kain yang sudah diberi motif, pada proses pewarnaan teknik colet dan teknik nembok. Dengan penerapan ide dan hasil pemikiran pengkarya dengan melanjutkan proses pada media dengan memindahkan desain ke media nya yaitu kain dan melakukan proses mencanting, pewarnaan, penguncian warna, nembok motif, pewarnaan, pelorodan malam pada kain, mencuci bersih kain, menjahit kain dan finishing.

2. Teknik Jahit Mesin

Teknik jahit mesin dilakukan untuk menjahit baju *kuruang* dan rok sampai terwujud menjadi karya, dijahit menggunakan mesin jahit.

3. Teknik Jahit Tangan

Teknik jahit tangan digunakan untuk mengesum bagian bawah lengan, leher, dan bagian bawah baju dan rok menggunakan jarum jahit tangan.



4. Penyajian Karya

Penyajian karya merupakan bagian akhir dari penciptaan karya yang telah dibuat. Penyajian karya tugas akhir ini pengkarya menyajikan dalam bentuk *Fashion show* dan pameran. Karya dalam bentuk tiga dimensi ini akan diperagakan langsung oleh model wanita dalam bentuk *fashion show*. Pameran yang diselenggarakan di Gedung Nusantara Fakultas Seni Rupa dan Desain Program Studi Kriya Seni pada tahun 2023, setelah *fashion show* karya ini dipajang menggunakan manekin. Pameran ini dibuka oleh Ketua Prodi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain. Pameran ini dihadiri oleh Dosen pembimbing dan penguji, Dosen Seni Kriya, seluruh HMJ dan Cifitas Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan di meriahkan oleh tamu undangan beserta mahasiswa/mahasiswi yang berekesempatan untuk hadir dalam rangka pameran tugas akhir ini.

